

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan stabilitas dengan muka air berdasarkan hasil uji model fisik hidrolika dan perencanaan penulangan pada bangunan pelimpah embung Logung di Kabupaten Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bangunan pelimpah yang direncanakan tipe pelimpah samping dengan bangunan-bangunan pelengkap, dari hasil percobaan model fisik (*final design*) digunakan skala model *andistorted* 1:50 dengan debit banjir $Q_{PMF}=558,19 \text{ m}^3/\text{dt}$ pada model sebesar $0.0316 \text{ m}^3/\text{dt}$ didapatkan elevasi muka di atas ambang pelimpah +91,10 m. Dari hasil ini dapat perhitungan kontrol stabilitas bangunan pelimpah yang direncanakan.
2. Hasil analisa stabilitas dihitung mempertimbangkan gaya-gaya yang bekerja untuk berbagai kondisi yaitu dengan kondisi normal maupun gempa. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa kontrol bangunan pelimpah yang direncanakan aman terhadap bahaya guling, bahaya geser dan memenuhi syarat daya dukung tanah dasarnya.
3. Perencanaan beton bertulang pada bangunan pelimpah tipe pelimpah samping bendungan Logung menggunakan mutu beton K-300 ($f'c=24,9 \text{ Mpa}$) dan mutu baja $f_y=400 \text{ Mpa}$. Berdasarkan penulangan pada konstruksi dinding dan lantai, tulangan utama digunakan tulangan diameter 32mm, 28mm dan tulangan bagi digunakan tulangan diameter 22mm, 19mm.

6.2 Saran

1. Dari studi perencanaan ini penyusun menyarankan agar hasil analisis perencanaan yang telah dibuat harus melalui suatu pemodelan uji tes fisik hidrolika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik hidrolis aliran air di atas pelimpah dan bangunan-bangunan pelengkapnya, sehingga dapat dilakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada.

2. Dalam pelaksanaan pembanguann pada bangunan pelimpah embung Logung di Kabupaten Kudus agar selalu diadakan evaluasi terhadap kondisi yang ada. Mungkin ada perubahan kondisi yang mengharuskan adanya perubahan rencana dimensi yang telah dibuat, perubahan yang dilakukan harus berdasarkan pada keefektifan dan keekonomisan serta kestabilan konstruksi dalam pembangunan konstruksi pelimpah.



